

INTISARI

Fraktur *antebrachii* terbuka merupakan keadaan dimana terdapat hubungan antara tulang dengan lingkungan luar. Otot dan kulit mengalami cidera dan beratnya kerusakan jaringan lunak ini akan berbanding lurus dengan energi yang menyebabkannya. Kerusakan ini disertai kontaminasi bakteri, menyebabkan patah tulang terbuka mengalami masalah infeksi, gangguan penyembuhan dan gangguan fungsi. Pada orang dewasa sering disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas. Disamping itu perkelahian dengan tongkat juga sering menjadi penyebab fraktur ini. Pada umumnya fraktur kedua tulang radius dan ulna sulit untuk dilakukan reposisi tertutup dengan baik sehingga diperlukan operasi reposisi terbuka dan fiksasi intern.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lama penyembuhan pada fraktur *Antebrachii* terbuka di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan pada fraktur *Antebrachii* terbuka di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mengumpulkan data berupa data sekunder yang diperoleh dari rekam medik klien yang pernah menjalani operasi fraktur *Antebrachii* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi mempercepat penyembuhan pada fraktur *antebrachii* meliputi faktor : Imobilisasi, fragmen yang tertutup maksimum. Sedangkan faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan pada fraktur *antebrachii* meliputi faktor : Infeksi, Usia, Jaringan diantara fragmen dan mobilisasi yang berlebih. Selain itu juga diketahui rata-rata lama penyembuhan pada fraktur Antebrchii terbuka adalah dalam tenggang waktu antara 12 – 13 bulan.

ABSTRACT

Fracture of open antebrachii is condition where that consists of relation between bone and outer environment. Muscle and skin experience injury and the extent of this tissue damage will have straight comparison to the effected energy. This damage is followed by bacterial contamination, causing bone fracture had infection, healing disorder and dysfunction. In adult people, it is often caused by traffic accident. In addition to fighting with stick is also as cause of this fracture. Fracture of both bone radial and ulna are commonly difficult to be repositioned closely better, so that it need open repositive operation and intern fixation.

This study aimed to know what factors influenced length of recovery on fracture of open Anterbrachii in General Hospital Muhammadiyah of Yogyakarta.

This study used descriptive method with retrospective approach. This method aimed to have description and information about factors that influenced length of discover on fracture of open Antebrachii in General Hospital Muhammadiyah of Yogyakarta. researcher collected data such as secondary data from medical record of client that ever experienced to have fracture operation of Antebrachii at General Hospital Muhammadiyah of Yogyakarta.

Result of this study was factor that influenced acceleration of recovery in fracture of antebrachii included; immobility, open maximum fragment. Meanwhile factor that influenced length of recovery in fracture of antebrachii included; infection, age, tissue between fragment and over mobility. In addition,